

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, keterbatasan penelitian, dan saran bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini serta bagi peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait hubungan antara kelekatan dengan orangtua dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung dengan jumlah 346 responden, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya kelekatan aman memiliki hubungan signifikan yang positif dengan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang memiliki kelekatan aman dengan orangtuanya cenderung memiliki efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yang tinggi. Begitupun sebaliknya, mahasiswa tingkat akhir yang tidak memiliki kelekatan aman dengan orangtuanya cenderung memiliki efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yang rendah.
2. Gaya kelekatan cemas ambivalen memiliki hubungan signifikan yang negatif dengan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang memiliki kelekatan cemas ambivalen dengan orangtuanya cenderung memiliki efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yang rendah. Begitupun sebaliknya, mahasiswa tingkat akhir yang tidak memiliki kelekatan cemas ambivalen dengan orangtuanya cenderung memiliki efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yang tinggi.

3. Gaya kelekatan cemas menghindar memiliki hubungan signifikan yang negatif dengan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang memiliki kelekatan cemas menghindar dengan orangtuanya cenderung memiliki efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yang rendah. Begitupun sebaliknya, mahasiswa tingkat akhir yang tidak memiliki kelekatan cemas menghindar dengan orangtuanya cenderung memiliki efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yang tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu sampel yang diambil hanya sejumlah 346 orang, yang kurang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada populasi mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung. Selain itu, persebaran data demografi pada penelitian ini kurang merata, khususnya pada aspek demografi universitas responden.

C. Saran

1. Saran Bagi Mahasiswa

Saran bagi mahasiswa, mahasiswa dapat mengembangkan dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau magang, dan mencari informasi mengenai kompetensi-kompetensi dalam memilih karir yang dapat meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Selain itu, meningkatkan hubungan dengan orangtua akan menjadi salah satu langkah yang baik untuk meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, sehingga mahasiswa dapat mengatasi kecemasan dan kebingungan dalam pengambilan keputusan karir.

2. Saran Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan untuk memberikan berbagai informasi maupun saran mengenai karir, baik yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan pendidikan anaknya. sehingga anak dapat memiliki efikasi diri yang tinggi, terutama saat dihadapkan dengan situasi pengambilan keputusan karir. Selain itu, orangtua dapat memberikan rasa percaya terhadap anak, meningkatkan dan menjalin komunikasi yang efektif dengan anak, dan meningkatkan ketersediaan sebagai figur kelekatan yang aman bagi anak.

3. Saran Bagi Tenaga Pendidik atau Konselor Karir

Tenaga pendidik atau konselor karir dapat memberikan informasi-informasi mengenai karir yang sesuai dengan jurusan maupun peminatan siswa-siswa sekolah menengah atas sebelum memasuki perguruan tinggi, dan mengevaluasi kemampuan atau kebutuhan siswa serta memberikan dukungan dalam pemilihan karir. Selain itu, konselor karir dapat mengadakan program-program yang mencakup pelatihan peningkatan efikasi diri, yang dapat membantu mahasiswa dalam mengelola tekanan dan ketidakpastian yang mungkin mereka hadapi selama proses pengambilan keputusan karir.

4. Saran Bagi Akademis

Bagi pengembangan akademis terutama peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempertimbangkan dan mengembangkan penelitian, terutama dari variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lainnya yang mampu mendukung efikasi diri individu dalam pengambilan keputusan karir, dan memperluas responden untuk dapat menjangkau lebih banyak universitas-universitas yang ada di Kota Bandung.